

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 Undang-undang No.20 tahun 2003).²

Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: Pengembangan segi kepribadian pada pesera didik, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.³

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan masalah pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu

² Syaipudin, Latif. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kalijaga* 2.1 (2020): hal.14-34.

³ Aditia, Oriza. "Penerapan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Pai." *Equivalent Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi* 2.1 (2020): hal.17-36.

bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara tersebut.⁴

Melalui dunia pendidikan tidak luput dari komunikasi sebagai alat untuk interaksi antar warga sekolah. Komunikasi bukan hanya dalam kegiatan perekomian saja akan tetapi dalam pendidikan juga memerlukan komunikasi.⁵ Guru yang berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan siswa akan berhasil dalam menjalankan perannya sebagai guru. Sebagaimana komunikasi merupakan alat untuk manusia berinteraksi satu dengan lainnya. Komunikasi sebagai alat untuk dapat menyampaikan pendapat agar apa yang ada dalam pikiran dapat tersalurkan.⁶

Mengetahui hakikat hasil belajar, ada beberapa pandangan para ahli mengenai hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.⁷

Telah diuraikan bahwa belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang akibat dari pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar atau bentuk

⁴Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hal. 98

⁵ Syaipudin, Latif. "Efektifitas Media Komunikasi Di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung." *Kalijaga Journal Of Communication* 1.2 (2019): hal.165-178.

⁶ Syaipudin, Latif. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kalijaga* 2.1 (2020): hal.14-34.

⁷Marlisa, Lusi, Ira Vahlia, And Syaifudin Latif. "Parenting Ibu Millennial Terhadap Penggunaan Media Sosial Anak Di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*. 4.1 (2022).

perubahan tingkah laku dalam pendidikan agama diharapkan mengarah pada tiga aspek yaitu: pertama, aspek kognitif, aspek ini meliputi perubahan-perubahan dari segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek afektif, pada aspek ini ditandai dengan perubahan-perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan ketiga, aspek psikomotorik, yaitu ditandai dengan adanya perubahan dalam bentuk tindakan motorik.⁸

Usaha sekolah dasar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan dan pengalaman sekaligus berkompeten dalam pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal ada faktor penunjang diantaranya adalah faktor motivasi belajar dan fasilitas belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁹

Berhubungan dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan

⁸ Awalia, Layyina Mawarda, Ika Ari Pratiwi, And Lintang Kironoratri. "Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di Desa Karangmalang." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021)

⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 85 - 86

dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.¹⁰ Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Maka para ahli psikologi pendidikan mulai memperhatikan soal motivasi yang baik. Diperlukan ketegasan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.¹¹

Salah satu peranan motivasi bagi peserta didik yaitu untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan tertentu.¹² Dalam kegiatan belajar kalau tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik, atau mungkin karena rasa takut, terpaksa atau sekedar seremonial, jelas akan menghasilkan hasil belajar yang semu, tidak otentik, dan tidak tahan lama. Jadi, pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar.¹³

Berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagian peserta didik suka membuat gaduh di dalam kelas, banyak peserta didik yang mempunyai sikap acuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka beralasan karena merasa tidak mampu dengan mata pelajaran yang sedang disampaikan dan menganggap belajar itu

¹⁰ Syaipudin, Latif, And Idah Nurfajriya Awwalin. "The Learning Routines For Sd/Mi Level In Terms Of The Impact Covid-19 Pandemic (Case Study At Mi Al-Muhajarin Latukan Karanggeneng Lamongan)." *Edukasi: Journal Of Educational Research* 1.1 (2021): hal.58-68.

¹¹ Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.1 (2020): hal.30-41.

¹² Syaipudin, Latif. "Kritik Sosial Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel" Guru Aini" Karya Andrea Hirata Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra." *Jambura Journal Of Linguistics And Literature* 3.1 (2022).

¹³ Syaipudin, Latif, And Idah Nurfajriya Awwalin. "The Learning Routines For Sd/Mi Level In Terms Of The Impact Covid-19 Pandemic (Case Study At Mi Al-Muhajarin Latukan Karanggeneng Lamongan)." *Edukasi: Journal Of Educational Research* 1.1 (2021): hal.58-68.

membosankan, mereka mudah menyerah dan berpikir masa bodoh dengan dirinya sendiri, mereka lebih suka bergurau ataupun main sendiri di dalam kelas. Semua sikap yang ditimbulkan oleh peserta didik berpusat pada emosi yang ada pada diri mereka. Keadaan emosi seseorang mempengaruhi mereka pada saat menerima pelajaran. Jika peserta didik dalam keadaan marah atau kesal pada teman atau orang lain maka mereka akan sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, sebelum peserta didik menerima soal ujian, hendaknya guru terlebih dahulu memberikan nasehat dan penjelasan agar peserta didik mampu mengontrol kegugupan dan mulai memusatkan pikiran menyelesaikan soal ujian dan memberikan fasilitas yang memungkinkan. Dalam dunia pembelajaran fasilitas belajar sangat penting, fasilitas belajar merupakan salah satu sarana pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas belajar, pembelajaran akan berjalan tidak efektif. Fasilitas pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam pembelajaran.¹⁴

Pemerintah membuat beberapa peraturan perundang-undangan, UU no.20 tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi setiap pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

¹⁴ Anggraini, Putri Dewi, And Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)* 9.2 (2021): hal.292-299.

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual sosial emosional dan kewajiban peserta didik.¹⁵

Fasilitas belajar adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan. Fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.¹⁶

Fasilitas diartikan sebagai sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Usaha ini dapat berupa benda-benda ataupun uang.¹⁷ Fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi mempengaruhi pola pikir dalam bertindak, sehingga berpengaruh pula pada hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.¹⁸

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil

¹⁵ Syaipudin, Latif. "Efektifitas Media Komunikasi Di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung." *Kalijaga Journal Of Communication* 1.2 (2019): hal.165-178.

¹⁶ Azhari, Teuku, And Juwita Sahputri. "Hubungan Antara Sarana Pendukung, Proses, Dan Hasil Pembelajaran." *Lentera (Jurnal: Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya)* 5.2 (2021): hal.33-36.

¹⁷ Syaipudin, Latif, And Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1.01 (2022): hal.31-42.

¹⁸ Sabaniah, Siti, Dadan F. Ramdhan, And Siti Khozanatu Rohmah. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid-19." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2.1 (2021): hal.43-54.

belajar. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek"**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang memiliki sikap acuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga kelas menjadi gaduh.
- b. Siswa mudah menyerah dan berpikir masa bodoh sengan dirinya sendiri.
- c. Nilai siswa kurang karena kurangnya motivasi.
- d. Fasilitas yang kurang lengkap.

2. Pembatasan Masalah

Mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka perlu penulis memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup di atas, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi belajar, sehingga nilai siswa kurang
- b. Masalah fasilitas yang ada terhadap hasil belajar

c. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan fasilitas yang ada disekolah Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022 yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

2. Ha : Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

3. Ha : Ada pengaruh yang signifikan motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek Tahun angkatan 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran, dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek

Sebagai bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar dengan meningkatkan motivasi dan fasilitas di dalam pembelajaran.

- c. Bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat memberikan pengalaman menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seseorang.¹⁹
- b. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri individu atau luar diri individu untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya.²⁰
- c. Fasilitas belajar merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antarlain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.²¹
- d. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari proses interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.²²

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam hasil belajar dengan fasilitas belajar dan motivasi pada peserta didik. Pada variabel motivasi belajar, penulis akan memberikan angket kepada peserta didik berupa pertanyaan tentang bagaimana dorongan belajar peserta didik intrinsik maupun ekstrinsik untuk melihat betapa pentingnya motivasi

¹⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 849

²⁰ Djatmiko, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 67

²¹ Cynthia Lela Camellia, Dkk, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Diss: Surakarta, 2019), Hal. 3

²² Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 47

belajar untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan juga penulis akan memberikan angket untuk variabel fasilitas berupa pertanyaan tentang sarapa prasarana yang ada di Sekolah terutama sarana prasarana IPA untuk mengetahui tingkat fasilitas belajar peserta didik yang ada di sekolah.

H. Sistematika Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (g) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) deskripsi teori, (b) penelitian trdahulu, (c) kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) sumber data, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi karakteristik data, (b) pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, dalam pembahasan dijelaskan temuan – temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan, (b) saran

3. Bagian akhir:

Pada bagian akhir ini terdiri dari :(a) bahan rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.